



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian pertama dari bab ini peneliti akan menjelaskan gambaran singkat mengenai objek yang akan diteliti. Bagian kedua akan berisi desain penelitian yang membahas tentang pendekatan apa yang digunakan. Bagian ketiga membahas variable serta definisi operasional yang terkait dengan variable-variabel penelitian. Bagian keempat dari bab ini berisikan teknik pengumpulan data yang menjelaskan data dan pengumpulan data yang diperlukan. Pada bagian kelima berisikan teknik pengumpulan sampel. Dan kemudian pada bagian terakhir dari bab ini menjelaskan mengenai teknik analisis data yang berisikan metode yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2021. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit (*audited annual report*) dengan jangka waktu sebanyak 3 tahun dan laporan tersebut diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel, dan hipotesis diuji secara statistik. R. Cooper dan S. Schindler (2014:126-128) menjadi acuan untuk desain penelitian ini, yang mencakup berbagai perspektif, seperti:

1. Tingkat Perumusan Masalah



Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini merupakan desain studi formal karena dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menggunakan sumber data dan prosedur yang tepat. Dengan menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir yaitu 2019 hingga 2021, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana *profitability*, *auditor switching*, ukuran perusahaan, dan *audit tenure* berdampak pada *audit delay*. Jadi, hasil penelitian akan bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan di batas masalah.

2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan, di mana peneliti mengamati tindakan subjek tanpa meminta tanggapan atau respons dari mereka. Laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021 menjadi sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti. Laporan tersebut dapat diakses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3 Pengendalian Variabel

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* karena peneliti hanya dapat menyampaikan laporan tentang peristiwa yang telah terjadi, tanpa mempengaruhi pengendalian atau manipulasi variabel yang diteliti.

4 Tujuan Studi

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui apa, di mana, kapan, atau seberapa banyak objek penelitian itu berhubungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian lintas seksi (*cross sectional*) dan lintas waktu (*time series*).

Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu, yaitu dari 2019 hingga 2021. Karena hanya dilakukan sesekali dan menggambarkan situasi pada saat tertentu.

6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus, karena menekankan pada analisis pada kondisi tertentu dan keterkaitan di dalamnya, serta dapat memberikan jalan keluar dan dijadikan bahan evaluasi bagi obyek yang diteliti.

7 Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dikarenakan ketersediaan objek penelitian yang sesuai dengan keadaan aktual dari perusahaan itu sendiri tanpa manipulasi data dan simulasi penelitian.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variable penelitian, yaitu variable dependen dan variable independent yang akan diuraikan sebagai berikut:

1 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau akibat karena terdapat variabel bebas. Didalam penelitian ini, variabel dependennya adalah *Audit Delay* (AUDEL) yaitu rentang waktu penyelesaian audit dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai dengan tanggal laporan keuangan dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia. Jumlah hari *audit delay* diperoleh dengan cara:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Posting} - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

© Variabel independen (X) adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini digunakan untuk melengkapi dan mengontrol hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini beberapa variabel independen yang digunakan yaitu :

a. *Profitability* (X1)

Profitability merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Untuk menilai tingkat *profitability* perusahaan diukur dengan rasio Return On Asset (ROA) dan dilihat dari laba bersih sebelum pajak (Gustin E, 2020).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Auditor Switching* (X2)

Auditor Switching adalah pergantian auditor atau kantor akuntan publik yang dilakukan oleh suatu perusahaan. (Agung dan Ni Luh, 2017) Variabel *auditor switching* dalam penelitian ini diukur dengan variable *dummy*, yaitu 1 jika auditor diganti dan 0 jika tidak melakukan pergantian.

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan biasanya dilihat dengan total asset untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki total aset, penjualan, maupun ekuitas yang besar pula. Sebaliknya perusahaan yang kecil memiliki aset rendah sehingga perusahaan besar memiliki kecenderungan yang besar jug untuk mengungkapkan laporan keuangan dan laporan auditnya. Cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengukur ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan (Gustin E, 2020).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN Total Asset (Logaritma Natural)}$$

d. Audit Tenure (X4)

Audit Tenure didefinisikan sebagai lamanya jangka waktu KAP melakukan suatu perikatan dengan kliennya (Lestari, Kadek & Putu Wenny, 2017). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Pada tahun 2015, pemerintah telah mengeluarkan peraturan yang baru yaitu PP no.20/2015 pasal 11 ayat (1) tentang praktik akuntan publik yang menjelaskan bahwa KAP tidak lagi ada pembatasan dalam melakukan pengauditan suatu perusahaan

Berikut merupakan tabel ikhtisar variabel pada penelitian:

Tabel 3. 1
Ikhtisar Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Skala	Indikator
<i>Audit Delay</i> (Y)	Dependen	Interval	Interval
Profitability (X ₁)	Independen	Rasio	<i>Return On Assets</i>
<i>Auditor Switching</i> (X ₂)	Independen	Nominal	Nilai 1 = Ganti Auditor Niali 0 = Tidak Ganti
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Independen	Rasio	Logaritma Natural (Total Aset)
<i>Audit Tenure</i> (X ₄)	Independen	Interval	Jumlah Tahun



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Data mengenai laporan keuangan audited perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2021.
2. Data yang berhubungan dengan sample perusahaan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel non-probabilitas digunakan, bersama dengan metode purposive. Metode purposive ini merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memilih sampel, peneliti mengikuti kriteria sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang memberikan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit selama periode 2019-2021.
3. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah.
4. Perusahaan tidak *listing & delisting* pada tahun 2019-2021.

Pada tabel 3.2 disajikan kriteria pengambilan sampel data yang digunakan dalam penelitian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021	35
Laporan keuangan tidak lengkap dan/atau tidak diaudit selama periode 2019-2021	(3)
Laporan keuangan menggunakan mata uang selain Rupiah	(0)
Perusahaan yang mengalami <i>listing</i> dan <i>delisting</i>	(4)
Perusahaan yang di <i>outlier</i>	(3)
Jumlah perusahaan <i>food and beverage</i> yang terpilih sebagai sampel	25
Periode penelitian	3
Jumlah data amatan	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitiannya Ghozali (2018) menyatakan bahwa Analisis statistik deskriptif ialah metode yang saling berkaitan dengan penyusunan dan pengumpulan dari serangkaian data sehingga memiliki hasil yang berguna untuk diteliti dan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif, data dapat tersaji dengan ringkas sehingga dapat terlihat ukuran persebaran datanya normal atau tidak. Pada penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan untuk:

- a. Rata-rata (*mean*)
- b. Standar Deviasi
- c. Minimum
- d. Maksimum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Model Kesamaan Koefisien (*Pooling data*)

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Proses pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari seri data cross-section dan time series dapat digabungkan. Selain itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa ada perbedaan pada intercept, slope, atau di antara keduanya dalam penelitian regresi ini. Jika demikian, proses penggabungan data harus dilakukan secara cross-sectional untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Pengujian ini dilakukan menggunakan teknik variabel dummy dengan program SPSS 25. Ini akan menghasilkan model persamaan seperti berikut:

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SWITCH} + \beta_3 \text{UP} + \beta_4 \text{TENURE} + \beta_5 \text{D1} + \\ & \beta_6 \text{D2} + \beta_7 \text{ROA} * \text{D1} + \beta_8 \text{SWITCH} * \text{D1} + \beta_9 \text{SIZE} * \text{D1} + \beta_{10} \\ & \text{TENURE} * \text{D1} + \beta_{11} \text{ROA} * \text{D2} + \beta_{12} \text{SWITC} * \text{D2} + \beta_{13} \text{SIZE} * \text{D2} + \\ & \beta_{14} \text{TENURE} * \text{D2} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

AUDEL	=	<i>Audit Delay</i>
SWITCH	=	<i>Auditor Switching</i>
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
TENURE	=	<i>Audit Tenure</i>
D1	=	Variabel dummy (1 = tahun 2021, 0 = tahun 2018 dan 2019)
D2	=	Variabel dummy (1 = tahun 2020, 0 = tahun 2019 dan 2021)
β_0	=	Konstanta
β_{1-14}	=	Koefisien regresi
ε	=	error

Kriteria dalam syarat hasil uji koefisien sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



- a. Jika nilai sig. ≥ 0.05 maka *pooling* data dapat dilakukan.
- C** b. Jika nilai sig. ≤ 0.05 maka *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3 Uji Asumsi Klasik

Secara matematis, penelitian ini dapat digambarkan berdasarkan kerangka berfikir bab 2. Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan kualitas data yang akan digunakan. Berikut ini adalah prosedur yang digunakan untuk menguji model regresi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas, variabel tidak bebas, atau keduanya memiliki distribusi normal. Nilai residual pada pengujian t dan F diasumsikan mengikuti distribusi normal. Bias data akan diminimalkan dengan data yang berdistribusi normal. Uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil jika asumsi tidak sesuai. Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S) digunakan untuk menguji normalitas. Hasil uji normalitas dapat dihitung dengan memeriksa probabilitas signifikansinya dengan ketentuan berikut:

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas ≤ 0.05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebasnya. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik seharusnya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebasnya. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 untuk menemukan nilai ketahanan dan faktor inflasi nilai (VIF) dengan kriteria berikut untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam model regresi:

- 1) Nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Beberapa alternatif cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah:

- 1) Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi,
- 2) Menambah jumlah observasi, dan
- 3) Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk first difference delta.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, menurut Imam Ghozali (2018), digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila tidak ada heteroskedastisitas, model regresi dianggap baik. Salah satu cara untuk memprediksi apakah ada heteroskedastisitas pada suatu model adalah dengan menggunakan model glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.



d. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linear. Jika ada korelasi, maka masalah autokorelasi disebut. Autokorelasi terjadi ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson Test*.

Hipotesis untuk pengujian ini adalah :

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : Terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel 3. 3
Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

4 Analisis Regresi Linear Berganda

Studi ini menggunakan metode regresi berganda karena variabel bebas (independen) yang digunakan terdiri dari lebih dari dua variabel. Akibatnya, jenis analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, atau analisis regresi berganda (*multiple linear regression*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



analysis). Selain itu, analisis ini digunakan untuk menentukan apakah dua

atau lebih variabel independen memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Ini adalah persamaan regresi:

$$AUDEL = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2SWITCH + \beta_3SIZE + \beta_4TENURE + \varepsilon$$

Keterangan:

AUDEL = *Audit Delay*

SWITCH = *Auditor Switching*

SIZE = Ukuran Perusahaan

TENURE = *Audit Tenure*

β_0 = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi

ε = error

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dapat dilihat dengan tahapan :

a. Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

Uji hipotesis ini dapat dilakukan setelah model diketahui baik dan layak. Jika uji t tidak memenuhi syarat, maka uji hipotesis tidak dapat dilakukan karena model tidak dapat digunakan (Ghozali, 2019)

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t, menurut Ghozali (2018:98), pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik pengujian dalam penelitian adalah nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pengujian dilakukan dengan alat bantu SPSS versi 25.0. :

1) $H_0: \beta_1 = 0$, berarti *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha1 : $\beta_1 < 0$, berarti *profitability* berpengaruh negatif *audit delay*.

2) Ho2 : $\beta_2 = 0$, berarti *auditor switching* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Ha2 : $\beta_2 > 0$, berarti *auditor switching* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

3) Ho3 : $\beta_3 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Ha3 : $\beta_3 < 0$, berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

4) Ho4 : $\beta_4 = 0$, berarti *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Ha4 : $\beta_4 < 0$, berarti *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu; nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kapasitas yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen; dan nilai yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2016).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.